



Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Melalui Program Keterampilan Agama di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang

Lutfi Lailiya

lutfilailiya692@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Sholihul Anshori

sholihulanshori@unhasy.ac.id

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Korespondensi penulis : *lutfilailiya692@gmail.com*

Abstract *The religious skills program is a program designed to help students understand, apply, practice religious teachings and religious practices in everyday life. The researcher determined 3 research focuses including: 1) What is the Religious Character of MAN 5 Jombang, 2) How is the Religious Skills Program at MAN 5 Jombang, 3) What efforts are made by MAN 5 Jombang teachers to instill religious character in students through the religious skills program. Qualitative methods were used in this research with the type of case study research. Based on the data collected, this research uses observation, interviews and documentation methods. The results of this research are: 1) The religious character of students at MAN 5 Jombang is very good. Students' religious character is not only in worship but they also apply good manners in their behavior. 2) The religious skills program at MAN 5 Jombang is a program created to provide an in-depth understanding of Islamic religious teachings such as: prayer practice, memorizing letters, istighosah and tahlil, sermon practice, teaching tpq, polite behavior and other religious practices. 3) Efforts made by teachers to instill religious character in students through the religious skills program at MAN 5 Jombang, namely: teachers provide inspiration to students to continue to be active in studying religious knowledge, teachers provide material support, teachers educate students to carry out religious habits such as Duha prayers and praying Duhur together, teachers also get students used to reading the Al-Qur'an and Asmaul Husna every day, teachers accompany students in every activity, and teachers also get students used to always smiling, saying hello and greetings when they meet.*

Keywords: *Teacher Efforts, Students' Religious Character, Religious Skills Program.*

Abstrak Program keterampilan agama merupakan program yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami, menerapkan, mengamalkan ajaran agama, serta praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti menetapkan 3 fokus penelitian diantaranya: 1) Bagaimana Karakter Religius MAN 5 Jombang, 2) Bagaimana Program Keterampilan Agama di MAN 5 Jombang, 3) Upaya apa yang dilakukan guru MAN 5 Jombang untuk menanamkan karakter religius pada siswa melalui program keterampilan agama. Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan jenis penelitian studi kasus. Berdasarkan data yang dikumpulkan, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini bahwa: 1) Karakter religius siswa di MAN 5 Jombang sangat baik. Karakter religius siswa bukan dalam beribadah saja tetapi mereka juga menerapkan sopan santun dalam berperilaku. 2) Program keterampilan agama di MAN 5 Jombang merupakan program yang dibuat untuk memberi pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam seperti: praktik shalat, hafalan surat, istighosah dan tahlil, praktik khutbah, mengajar tpq, sopan santun berperilaku dan praktik keagamaan lainnya. 3) Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan karakter religius siswa melalui program keterampilan agama di MAN 5 Jombang yaitu: guru memberikan inspirasi kepada siswa untuk terus giat dalam mempelajari ilmu agama, guru memberikan dukungan materi, guru mendidik siswa untuk melakukan pembiasaan keagamaan seperti shalat dhuha dan shalat duhur berjamaah, guru juga membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an dan Asmaul Husna setiap hari, guru mendampingi

siswa dalam setiap kegiatan, dan guru juga membiasakan siswa untuk selalu senyum, sapa dan salam ketika bertemu.

Kata kunci: Upaya Guru, Karakter Religius Siswa, Program Keterampilan Agama.

Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan berasal dari kata dasar mendidik yang berarti memelihara dan memberikan latihan (pengajaran, kepemimpinan) dalam bidang moral dan kecerdasan mental. Sebaliknya, pendidikan mengacu pada proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran, pelatihan, tata cara tindakan, dan metode pendidikan. Pendidikan menurut Kihajar Dewantara adalah upaya mengembangkan watak, budi, dan jasmani anak agar dapat memajukan kesempurnaan hidup, atau membawa anak pada keselarasan dengan alam dan masyarakat.¹ Pendidikan merupakan proses dimana untuk mengembangkan dan memainkan peran positif dalam kehidupan mereka dan dalam masyarakat, individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan pemahaman yang dibutuhkan.

Inti dari pendidikan adalah cara untuk membimbing sebuah usia yang telah selesai, yang berarti ia memiliki pengetahuan ilmiah, perspektif yang luas dan kemampuan yang diperlukan untuk menjalani kehidupan di mata publik. Hal ini merupakan tugas pendidik untuk melaksanakan kewajibannya sebagai pendidik dalam mendidik agar dapat menyampaikan pembelajaran yang hebat. Dengan cara ini, menambah pengalaman adalah suatu keharusan dan penting. Tentu saja, agar guru dapat memfasilitasi pembelajaran yang efektif, ia harus mampu mengidentifikasi seluruh kelebihan dan kekurangan model pembelajaran.² Tujuan pendidikan dapat bervariasi, tetapi tujuan utamanya adalah memberikan pengetahuan, keterampilan, dan moral kepada masyarakat agar mereka dapat berkembang secara sosial, profesional, dan pribadi. Selain itu, pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan mereka menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi dan kontributor terhadap pembangunan global.

Guru merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam surat al-Baqarah ayat 207

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ

Artinya: “ Dan diantara manusia ada yang mengorbankan dirinya untuk mencari keridhoan Allah. Dan Allah maha penyantun kepada hamba-hambanya.”³

¹ Rahmad Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Tori, dan Aplikasinya* (Medan: LPPPI Copyright 2019), 23.

² Disti Lili, 2022. “Upaya Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan”, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol.2 No.5, 2022, 335.

³ QS. al-Baqoroh (2): 207.

Guru adalah seorang arsitek yang mampu membentuk kepribadian siswa. Selain itu, guru mempunyai kewenangan untuk membentuk kepribadian peserta didik dan menanamkan budi pekerti yang baik pada diri mereka agar menjadi individu yang bermoral dan bermanfaat bagi agama, bangsa, dan tanah air.⁴ Pendidik merupakan bagian penting dalam upaya mencapai tujuan kemajuan masyarakat, khususnya di bidang persekolahan. Guru tidak hanya mengajar, tetapi mereka juga mempunyai tanggung jawab yang besar dan membantu siswa belajar, dibimbing, dan dimotivasi. Pendidik merupakan kunci fundamental dalam mengupayakan kualitas dan hasil belajar siswa serta menjadi contoh yang baik bagi siswa. Dengan demikian, pendidik diharapkan menguasai informasi serta diharapkan mempunyai moral, etika, dan akhlak yang agung.

Karakter seseorang adalah kualitas alami. Karakter adalah tingkah laku, sikap, dan budi pekerti yang diperlihatkan setiap orang dalam tindakannya sehari-hari. Karakter dicirikan sebagai cara pandang dan tindakan yang unik dan membedakannya dari orang lain.⁵ Karakter dipandang sebagai cara berpikir dan bertindak tersendiri yang memungkinkan setiap orang hidup dan bekerja sama dalam keluarga, masyarakat, negara, dan negara.

Karakter dipandang sebagai cara pandang dan tindakan yang jelas yang memungkinkan setiap individu hidup dan bekerja sama dalam keluarga, wilayah setempat, negara bagian, dan negara. Karakter seseorang dipandang sebagai cara berpikir dan bertindak tersendiri yang memungkinkannya hidup berdampingan dalam keluarga, masyarakat, negara, dan bangsa. Karakter seseorang dipandang sebagai cara berpikir dan bertindak tersendiri yang memungkinkannya hidup berdampingan dalam keluarga, masyarakat, negara, dan bangsa. Karakter seseorang dipandang sebagai cara berpikir dan bertindak tersendiri yang memungkinkannya hidup berdampingan dalam keluarga, masyarakat, negara, dan bangsa.⁶

Selain lingkungan keluarga, sekolah juga berperan dalam menanamkan kualitas-kualitas yang ketat pada siswa. Sekolah merupakan lembaga formal yang mempunyai kemampuan untuk menanamkan karakter pada siswanya sehingga siswa dapat melindungi dirinya dari dampak buruk. Di sekolah terdapat bagian yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi agar terlaksana dengan baik, bagian tersebut adalah pendidik. Guru sebagai individu yang bertanggung jawab membimbing siswa menuju pendewasaan dan mengembangkan potensi setiap siswa sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁷

Dalam menanamkan sikap tegas pada siswa di sekolah, pendidik merupakan sosok yang sangat mempengaruhi aktivitas siswa. Karakter yang baik pada diri siswa sebagian besar dapat dipengaruhi oleh orang-orang dewasa dalam kehidupannya, namun hal tersebut bukanlah sesuatu yang muncul secara alami dalam diri mereka atau sepenuhnya merupakan

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

⁵ Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, (Gersik: Caramedia Publication, 2018), 19.

⁶ Syamsul, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 64.

⁷ Helmawati, *Pendidik Sebagai Model*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 21.

bawaan lahir.⁸ Guru mampu menekankan praktik perilaku keagamaan dan mendorong siswa untuk mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari ketika sedang membina karakter religius siswanya di sekolah.

Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang merupakan sekolah menengah atas yang mendapatkan porsi lebih banyak mengenai Pendidikan agama islam. Selain itu, Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang juga merupakan sekolah menengah atas yang menerapkan program keterampilan agama. Madrasah ini menerapkan program keterampilan agama adalah untuk memberikan pemahaman tentang ajaran islam, praktik ibadah, nilai-nilai moral, etika, serta membantu siswa dalam memperoleh keterampilan dalam mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keimanan, pemahaman, dan pengamalan agama islam agar dapat menjadi individu yang baik dalam aspek spiritual, sosial, dan moral.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana guru Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang berupaya menanamkan karakter religius pada diri siswanya. Hal inilah yang membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Melalui Program Keterampilan Agama di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang”.

Metode

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan mengembangkan suatu peristiwa, khususnya upaya guru Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang dalam menanamkan karakter religius pada siswa melalui program keterampilan keagamaan. Dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah dan unit yang diteliti, peneliti studi kasus ini bertujuan untuk menggabungkan dan memperjelas suatu fenomena atau realitas sosial.⁹

Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang yang bertempat di Desa Genukwatu Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Peneliti akan melakukan penelitian di MAN 5 Jombang selama 1 hingga 2 bulan, atau dari Januari hingga februari 2024. Alasan peneliti memilih Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang dipilih sebagai lokasi penelitian, karena disana terdapat program keterampilan agama program ini merupakan program yang disusun dengan sedemikian rupa oleh guru dan telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Meskipun, di mata pelajaran sudah mendapatkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana di dalamnya juga terdapat beberapa jenis kegiatan praktik keterampilan agama. Namun, berdasarkan realitas yang ada kebanyakan memuat teori dan praktiknya sangat minim. Sehingga, melalui adanya program ini dapat dijadikan

⁸ Heri Cahyono, 2016. “Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Religius”. *Jurnal Ri'ayah*, Vol.01 No.02, 2016, 235.

⁹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 5.

wadah bagi siswa untuk belajar dan berproses lebih lanjut agar siswa benar-benar memumpuni dalam hal yang mereka inginkan. Hal ini tidak lepas dari peran para pendidik yang ketat sehingga lokasi yang dipilih merupakan tempat penting untuk mengarahkan penelitian sesuai dengan judul penelitiannya.

Sumber data primer penelitian ini adalah informasi dari kepala madrasah, guru keterampilan agama, dan siswa. Sedangkan sumber data skunder berasal dari dokumentasi program keterampilan agama dan catatan lainnya. Observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini

Hasil dan Pembahasan

Bentuk Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang.

Karakter religius siswa di MAN 5 Jombang ditekankan dengan kuat melalui pendidikan agama yang mendalam, dengan pembelajaran praktik ibadah secara langsung, dan penerapan prinsip-prinsip etika dan moral Islam dalam kehidupan sehari-hari seperti melaksanakan sholat duha, sholat duhur secara berjamaah, dan selalu membaca Al Qur'an setiap hari sebelum dimulainya pelajaran.

Karakter religius siswa MAN 5 bukan dalam beribadah saja tetapi mereka sering kali menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai agama, dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari seperti: (1) siswa selalu turun dari motor ketika sudah memasuki halaman madrasah, (2) siswa saling salam dan sapa ketika bertemu guru, (3) siswa memyambut guru dengan cara berdiri ketika guru datang ke kelas. Jadi ketika guru datang ke kelas ada salah satu siswa yang memimpin untuk semuanya berdiri, guru memberi salam kemudian siswa kembali duduk lagi. Kebiasaan tersebut dilakukan kepada semua guru ketika guru hendak mengajar di kelas.

Bentuk Program Keterampilan Agama di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang.

Program keterampilan agama merupakan program yang dirancang untuk membantu siswa dalam memahami, menerapkan, mengamalkan ajaran agama, serta praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk kegiatan program keterampilan agama yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang diantaranya yaitu: a. Praktik keterampilan agama kelas X: (1) membaca Al- Qur'an, (2) Hafalan Juz 30, (3) praktik sholat fardu dan sholat sunnah beserta wirid dan doanya, (4) praktik mewudukan orang sakit, menjenguk orang sakit, cara merawat orang sakit parah dan sakaratul maut, merawat jenazah, (5) menyusun naskah khutbah atau naskah pidato, (6) tampil praktik khutbah, dan bilal jumat, (7) senyum, sapa, dan salam dengan guru. b. Praktik program keterampilan agama kelas XI: (1) membaca Al- Qur'an, (2) praktik walimatul hamli, tasmiyah, ursy, khitan, (3) hafalan surat pilihan, seperti surat yasin. waqiah, dan al mulk, (4) faham ilmu tajwid, (5) qiroah satu maqro, (6) mengajar TPQ di sekitar Madrasah Aliyah, (7) membaca sholawat diba, (8) praktik menyembelih hewan unggas, (9) senyum, sapa, dan salam dengan guru. c. Materi kegiatan program

keterampilan agama kelas XII : (1) membaca Al- Qur'an, (2) praktik manasik haji, dan manasik umroh, (3) menjadi panitia qurban, (4) praktik khitbah/melamar, dan praktik ijab qobul, (5) menjadi imam tahlil bil ghoib, (6) hafalan istighosah, (7) mengikuti istighosah menjelang ujian akhir, (8) senyum, sapa, dan salam dengan guru.¹⁰

Program di atas merupakan program yang disusun dengan sedemikian rupa oleh guru dan telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Meskipun dimata pelajaran sudah mendapatkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang juga meliputi beberapa jenis kegiatan praktik keterampilan agama. Namun, berdasarkan realitas yang ada kebanyakan memuat teori dan praktiknya sangat minim. Sehingga, melalui adanya program ini dapat dijadikan wadah bagi siswa untuk belajar dan berproses lebih lanjut agar siswa benar-benar memumpuni dalam hal yang mereka inginkan.

Program keterampilan agama, diimplementasikan oleh seluruh siswa MAN 5 Jombang secara bertahap. Dari kelas X sampai kelas XII dengan level hafalan mulai dari yang mudah dan sederhana sampai yang sulit.

Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang

Pada dasarnya dalam pembentukan karakter religius tidak lah mudah. Sebab, siswa itu memiliki karakter atau watak yang berbeda beda, sehingga peran guru sangat penting untuk mengarahkan siswanya supaya memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu, pendidik mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter religius pada siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dilakukan para pendidik di MAN 5 Jombang. Ada beberapa upaya yang dilakukan para pendidik untuk menanamkan karakter religius pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang, yaitu sebagai berikut: (1) guru memberikan memberikan inspirasi kepada siswa untuk terus menerus bersemangat dalam belajar ilmu agama. Motivasi tersebut disampaikan secara umum kepada seluruh siswa, (2) guru memberikan penguatan materi dan nilai-nilai kebaikan disetiap melakukan kegiatan supaya siswa paham dari segi materi maupun praktiknya, (3) guru mendidik siswa untuk melakukan pembiasaan yaitu dengan dibiasakan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan keagamaan seperti sholat duha, sholat duhur berjamaah, membaca Al Qur'an dan asmaul husna setiap hari sebelum memulai pengajaran (4) guru mendampingi siswa disetiap kegiatan berlangsung, (5) guru menambah materi dari program keagamaansupaya siswa paham betul dari segi materi maupun praktiknya, (6) guru membiasakan siswa untuk selalu senyum, sapa, dan salam ketika bertemu.

Kesimpulan

Karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang sangat baik. Karakter religius siswa di MAN 5 Jombang seperti : Siswa melakukan shalat duha dan duhur secara

¹⁰ Buku Program Keterampilan Agama Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang

berjamaah, selalu membaca Al Qur'an sebelum dimulainya pembelajaran. Karakter religius siswa bukan dalam beribadah saja tetapi mereka juga menerapkan ta'zim ke guru, sopan santun dalam berperilaku seperti siswa selalu turun dari sepeda ketika hendak memasuki halaman madrasah, siswa selalu berjabat tangan dan memberikan salam ketika bertemu dengan guru, siswa menyambut guru dengan cara berdiri ketika guru datang ke kelas.

Program keterampilan agama di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang merupakan program yang dibuat untuk memberi pemahaman mendalam tentang ajaran agama islam serta pengembangan keterampilan agama seperti menerapkan, mengamalkan, ajaran agama, serta praktik keagamaan seperti hafalan surat, praktik wudu, praktik sholat, hafalan istighosah dan tahlil, praktik khutbah jum'at, mengajar tpq, menyembelih hewan unggas, sopan santun berperilaku dan praktik-praktik keagamaan lainnya. Hal ini melibatkan pemahaman terhadap konsep-konsep keagamaan, pengembangan nilai-nilai spiritual, serta kemampuan untuk mengintegrasikan ajaran agama ke dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan karakter religius siswa melalui program keterampilan agama di Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang yaitu: Guru memberikan inspirasi kepada siswa untuk selalu bersemangat dalam mempelajari ilmu agama, , guru memberikan penguatan materi dan nilai-nilai kebaikan disetiap melakukan kegiatan, guru mendidik siswa untuk melakukan pembiasaan yaitu dengan dibiasakan untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan keagamaan seperti sholat duha dan sholat duhur berjamaah, membaca alquran dan asmaul husna setiap hari sebelum dimulainya pembelajaran, guru mendampingi siswa di setiap kegiatan, guru menambah materi program keterampilan agama, dan guru membiasakan siswa untuk selalu senyum, sapa dan salam ketika bertemu.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an al-Karim

Buku Program Keterampilan Agama Madrasah Aliyah Negeri 5 Jombang

Disti Lili, 2022. "Upaya Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, Vol.2 No.5, 2022

Helmawati, *Pendidik Sebagai Model*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2016)

Heri Cahyono, 2016. "*Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai dalam Membentuk Karakter Religius*". *Jurnal Ri'ayah*, Vol.01 No.02 , 2016

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005

Rahmad Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Tori, dan Aplikasinya* (Medan: LPPPI Copyright 2019)

Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter*, (Gersik: Caramedia Publication, 2018)

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Syamsul, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)